

Mega Nur Azila. 2021. *Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Pada Komunitas Pasar Krempyeng Pon-Kliwon Di Desa Ngilo-Ilo Kabupaten Ponorogo (Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Ika Febriani, S. S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah masyarakat suku Jawa. Bahasa Jawa terdiri atas dua tingkat tutur yaitu *ngoko* dan *krama*. Penggunaan bahasa Jawa dilakukan dalam proses transaksi jual beli pada komunitas pasar Krempyeng Pon-Kliwon di Desa Ngilo-Ilo, Kabupaten Ponorogo. Penggunaan dua tingkat tutur bahasa Jawa tersebut karena masyarakat setempat masih banyak yang tidak mampu berbahasa Indonesia. Demi mencapai kesepemahaman maksud, penjual maupun pembeli menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan tingkat tutur yang diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian mengenai penggunaan tingkat tutur bahasa Jawa pada komunitas pasar Krempyeng Pon-Kliwon beserta fungsinya menggunakan kajian sociolinguistik dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun datanya berupa percakapan penjual maupun pembeli yang ada pada komunitas pasar Krempyeng Pon-Kliwon dan sumber data diperoleh dari pasar Krempyeng Pon-Kliwon di desa Ngilo-Ilo, Kabupaten Ponorogo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak, libat, cakap, teknik pancing, dan teknik transkripsi yang didokumentasikan dengan teknik rekam dan catat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Setelah melalui tahap pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian, maka uji keabsahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan triangulasi waktu yaitu dengan membandingkan hasil penelitian dari waktu yang berbeda. Simpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu, pada saat transaksi jual beli komunitas pasar Krempyeng Pon-Kliwon di Desa Ngilo-Ilo, Kabupaten Ponorogo menggunakan bahasa Jawa *ngoko* dan *krama*. Bahasa Jawa *ngoko* berfungsi sebagai alat komunikasi dengan keakraban yang tidak berjarak, sedangkan bahasa Jawa *krama* berfungsi untuk berkomunikasi dengan memberikan penghormatan terhadap mitra tutur.

Kata kunci: Bahasa Jawa, Pasar, Pon-Kliwon dan Sociolinguistik.

Mega Nur Azila. 2021. The Use of Javanese Speech Levels in the Krempyeng Pon-Kliwon Market Community in Ngilo-Ilo Village, Ponorogo Regency (Sociolinguistic Study). Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Science Education. Trunojoyo University, Madura. Supervisor Ika Febriani, S. S., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: Javanese language is the regional language of the Javanese tribal community. Javanese language consists of two levels of speech, namely ngoko and krama. The use of the Javanese language is carried out in the process of buying and selling transactions at the Krempyeng Pon-Kliwon market community in Ngilo-Ilo Village, Ponorogo Regency. The use of these two levels of Javanese speech is because there are still many local people who are not able to speak Indonesian. In order to achieve an understanding of purpose, both the seller and the buyer use Javanese according to the level of speech required. Based on this, a research was conducted on the use of Javanese speech level in the Krempyeng Pon-Kliwon market community and its functions using sociolinguistic studies with a descriptive qualitative approach. The data is in the form of conversations between sellers and buyers in the Krempyeng Pon-Kliwon market community and the source of data is obtained from the Krempyeng Pon-Kliwon market in Ngilo-Ilo village, Ponorogo Regency. Data collection techniques were carried out using teknik simak, libat, cakap, teknik pancing, and transcription techniques which were documented with recording and note-taking techniques. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. After going through the pre-research, research, and post-research stages, the data validity test was carried out using time triangulation or comparing research results from different times. The conclusion of the research is that when buying and selling transactions of the Krempyeng Pon-Kliwon market community in Ngilo-Ilo Village, Ponorogo Regency use the Javanese language, ngoko and krama. Ngoko serves as a communication tool with close intimacy, while krama serves to communicate by paying respect to the speech partner.

Keywords: Javanese, Market, Pon-Kliwon and Sociolinguistics.